HUBUNGAN ANTARA POLA ASUH ORANG TUA YANG DIPERSEPSIKAN TERHADAP PRASANGKA MAHASISWA SUKU BANGSA TIONGHOA

SKRIPSI

Diajukan sebagai persyaratan untuk memperoleh Gelar Sarjana Psikologi

Disusun Oleh:

RUDY CAHYADI

04041381520039

PROGRAM STUDI PSIKOLOGI

FAKULTAS KEDOKTERAN

UNIVERSITAS SRIWIJAYA

INDRALAYA

2019

LEMBAR PENGESAHAN

HUBUNGAN ANTARA POLA ASUH ORANG TUA YANG DIPERSEPSIKAN TERHADAP PRASANGKA MAHASISWA SUKU BANGSA TIONGHOA

Skripsi

dipersiapkan dan disusun oleh

RUDY CAHYADI

telah dipertahankan di depan Dewan Penguji
pada tanggal 11 Juli 2019

Susunan Dewan Penguji

Pembimbing I

Rachmawati, S.Psi., MA
NIP.197703282012092201

Pembimbing II

a/n

Rosada Dwi Iswari, M.Psi., Psikolog
NIP.199010282018032001

Penguji I

Sayang Ajeng Mardhiyah, S.Psi., M.Si
NIP.197805212002122004

Penguji II

Amalia Juniarly, S.Psi., MA., Psikolog
NIP.197906262014062201

Skripsi ini telah diterima sebagai salah satu persyaratan
Untuk memperoleh gelar Sarjana Psikologi
Tanggal 11 Juli 2019

Rachmawati, S.Psi., MA
NIP. 197703282012092201

SURAT PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini, saya Rudy Cahyadi, dengan disaksikan oleh tim penguji skripsi, dengan ini menyatakan bahwa skripsi ini adalah karya sendiri dan belum pernah diajukan untuk memperoleh derajat kesarjanaan di suatu perguruan tinggi manapun. Dan sepanjang pengetahuan saya tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis / diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis diacu dalam naskah ini dan disebutkan dalam daftar pustaka. Jika terdapat hal-hal yang tidak sesuai dengan isi pernyataan, maka saya bersedia derajat kesarjanaan saya dicabut.

Indralaya,11Juli 2019

Yang menyatakan,

Rudy Cahyadi

NIM: 04041381520039

HALAMAN PERSEMBAHAN

Segala puji kepada Sanghyang Adi Buddha yang telah memberikan rahmat dan karunia-Nya dalam semua hal termasuk dalam penyusunan penelitian ini. Peneliti mempersembahkan tugas akhir skripsi ini dengan penuh rasa syukur dan terima kasih kepada:

1. Kedua orang tua tercinta, Ayah yaitu Bapak Hendrik Sidharta dan Ibu yaitu Ibu Auw Yen Fang yang selalu memberikan dukungan, selalu melimpahkan doa, dan kasih sayang yang tiada hentinya untuk anakmu. Terima kasih telah mengiringi setiap langkah ini, dan mengajarkan banyak hal yang berharga serta yang terbaik. Harapannya kelak ilmu yang diperoleh ini bisa menjadi berkah dan membuat kalian bangga. Kasih sayang, cinta dan doa selalu tercurah untuk kedua orang tua, dan semoga selalu diberikan kesehatan dan selalu berada dalam lindungan Tiratana
2. Saudara penelitiyaitu kakak pertama Teddy Cahyadi dan kakak kedua yaitu Yogi Cahyadi.Terima kasih banyak telah memberikan semangat, doa serta perhatian yang luar biasa kepada peneliti dalam menempuh segala hal yang baik. Semoga kelak kita dapat terus melakukan hal baik yang dapat membanggakan kedua orang tua.

KATA PENGANTAR

Puji dan Syukur peneliti ucapkan kepada Sanghyang Adi Buddha karena berkat limpahan Kasih dan Karunia-Nya lah peneliti mampu menyelesaikan skripsi yang berjudul **"Hubungan Antara Pola Asuh Orang Tua Yang Dipersepsikan Terhadap Prasangka Mahasiswa Suku Bangsa Tionghoa"** tepat pada waktunya.

Selama penyusunan skripsi ini, peneliti banyak menghadapi rintangan dan hambatan. Namun, dengan bantuan dari berbagai pihak hambatan tersebut dapat teratasi. Oleh karena itu, peneliti ingin mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Rektor Universitas Sriwijaya, Bapak Prof. Dr. Ir. H. Anis Saggaff, MSCE
2. Dekan Fakultas Kedokteran Universitas Sriwijaya, Bapak dr. H. Syarif Husin, M.S
3. Ketua Program Studi Psikologi Fakultas Kedokteran Universitas Sriwijaya sekaligus Dosen Pembimbing 1, Ibu Rachmawati, S.Psi., MA yang telah sabar membimbing peneliti, memberikan saran, dukungan, dan motivasi yang sangat berharga.
4. Dosen Pembimbing 2, Ibu Rosada Dwi Iswari, M.Psi., Psikolog yang telah memberikan saran dan motivasi kepada peneliti.
5. Dosen Pembimbing Akademik, Ibu Sayang Ajeng M. S.Psi., M.Si. yang telah membimbing selama proses perkuliahan, memberikan saran dan motivasi kepada peneliti.

7. Segenap Dosen dan Staff Program Studi Psikologi Fakultas Kedokteran Universitas Sriwijaya yang telah memberikan segenap ilmunya kepada peneliti.
8. Orangtua tercinta serta kedua saudara yang selalu mendoakan, mendukung, dan memberikan kasih sayangnya kepada peneliti.
9. Sahabat Keluarga Mahasiswa Buddhis Palembang serta seluruh teman seperjuangan yang selalu mendoakan dan mendukung peneliti di setiap kesempatan.
10. Seluruh civitas akademika Program Studi Psikologi Fakultas Kedokteran Universitas Sriwijaya yang telah memberikan dukungan moril kepada peneliti.

Peneliti menyadari bahwa skripsi ini tidak luput dari berbagai kekurangan dan jauh dari kata sempurna baik dari bentuk penyusunan maupun materinya. Oleh karena itu, kritik konstruktif dan dan saran dari pembaca sangat peneliti harapkan untuk penyempurnaan skripsi ini, sehingga kedepannya dapat memberikan manfaat bagi bidang pendidikan dan penerapan di lapangan serta bisa dikembangkan lagi lebih lanjut.

Palembang, 11 Juli 2019

Rudy Cahyadi
NIM: 04041381520039

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL ..... **i**

LEMBAR PENGESAHAN ..... **ii**

SURAT PERNYATAAN SKRIPSI ..... **iii**

HALAMAN PERSEMBAHAN ..... **iv**

KATA PENGANTAR ..... **v**

DAFTAR ISI ..... **vii**

DAFTAR TABEL ..... **x**

DAFTAR GAMBAR ..... **xi**

DAFTAR LAMPIRAN ..... **xiii**

ABSTRAK ..... **xiv**

ABSTRACT ..... **xv**

BAB I PENDAHULUAN **1**

A. Latar Belakang Masalah 1

B. Rumusan Masalah 8

C. Tujuan Penelitian 9

D. Manfaat Penelitian 9

1. Teoritis 9

2. Praktis 9

E. Keaslian Penelitian 10

BAB II LANDASAN TEORI **14**

A. Prasangka 14

1. Definisi Prasangka 14

2. Faktor-faktor Prasangka 15

3. Komponen-komponen Prasangka 17

4. Cara Mengurangi Prasanga 19

B. Pola Asuh Orang Tua Yang Dipersepsikan 20

1. Definisi Pola Asuh Orang Tua Yang Dipersepsikan 20

2. Jenis-jenis Pola Asuh Orang Tua Yang Dipersepsikan 22
3. Dimensi Pola Asuh Orang Tua Yang Dipersepsikan 24
C. Hubungan antara Pola Asuh Orang Tua Yang Dipersepsikan dengan Prasangka..... 25
F. Kerangka Berpikir..... 28
G. Hipotesis Penelitian 28
BAB III METODE PENELITIAN..... **29**
A. Identifikasi Variabel 29
B. Definisi Operasional Variabel 29
1. Prasangka 29
2. Pola Asuh Orang Tua Yang Dipersepsikan..... 29
C. Populasi dan Sampel Penelitian..... 30
1. Populasi 30
2. Sampel 30
D. Metode Pengumpulan Data..... 31
1. Wawancara 31
2. Skala 32
a. Prasangka..... 32
b. Skala Pola Asuh Orang Tua Yang Dipersepsikan..... 33
E. Validitas dan Reliabilitas 33
1. Validitas 33
2. Reliabilitas 34
F. Metode Analisis Data 34
1. Uji Asumsi 34
2. Uji Hipotesis 35
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN..... 36
A. Orientasi Kancah Penelitian 36
B. Laporan Pelaksanaan Penelitian 37
1. Persiapan Administrasi 37
2. Persiapan Alat Ukur 37

3. Pelaksanaan Penelitian 42
C. Hasil Penelitian 43
1. Deskripsi Subjek Penelitian 43
2. Deskripsi Data Penelitian 49
3. Hasil Analisis Data Penelitian 51
D. Analisis Tambahan 53
E. Pembahasan 59
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN 64
A. Kesimpulan 64
B. Saran 64
DAFTAR PUSTAKA 66
LAMPIRAN 71

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1. Penilaian Skala Likert 32
Tabel 3.2. *Blueprint* Skala Prasangka 33
Tabel 3.3. *Blueprint* Skala Pola Asuh Orang Tua Yang Dipersepsikan 33
Tabel 4.1 Distribusi Aitem Sahih dan Gugur Skala Prasangka 38
Tabel 4.2 Penomoran Baru Skala Prasangka Setelah Uji Coba 40
Tabel 4.3 Distribusi Aitem Sahih dan Gugur Skala Pola Asuh Orang Tua Yang Dipersepsikan 41
Tabel 4.4 Penomoran Baru Skala Pola Asuh Orang Tua Yang Dipersepsikan Setelah Uji Coba 42
Tabel 4.5 Deskripsi Usia Subjek Penelitian 44

Tabel 4.6 Deskripsi Agama Subjek Penelitian 44

Tabel 4.7 Deskripsi Jurusan Subjek Penelitian 45

Tabel 4.8 Deskripsi Semester Subjek Penelitian 46

Tabel 4.9 Deskripsi Lokasi Perkuliahan Subjek Penelitian 46

Tabel 4.10 Deskripsi Suku Bangsa Subjek Penelitian 46

Tabel 4.11 Deskripsi Kedekatan Orang Tua Subjek Penelitian 47

Tabel 4.12 Pengkategorian Jenis Pola Asuh 48

Tabel 4.13 Formula Kategorisasi 48

Tabel 4.14 Deskripsi Jenis Pola Asuh Subjek Penelitian 48

Tabel 4.15 Deskripsi Data Hipotetik dan Empirik Variabel Penelitian 49

Tabel 4.16 Formula Kategorisasi 49

Tabel 4.17 Deskripsi Kategorisasi Prasangka 50

Tabel 4.18 Deskripsi Pengelompokkan Jenis Pola Asuh dan Prasangka 51

Tabel 4.19 Tabel Uji Normalitas Menggunakan *Kolmogorov Smirnov* 51

Tabel 4.20 Uji Statistik Liniearitas 52

Tabel 4.21 Uji Korelasi *Spearman Rank* 53

Tabel 4.22 Deskripsi Hasil Uji Beda Berdasarkan Usia 54

Tabel 4.23 Deskripsi Hasil Uji Beda Berdasarkan Agama 55

Tabel 4.24 Deskripsi Hasil Uji Beda Berdasarkan Jurusan 55

Tabel 4.25 Deskripsi Hasil Uji Beda Berdasarkan Semester 56

Tabel 4.26 Deskripsi Hasil Uji Beda Berdasarkan Lokasi Perkuliahan 57

Tabel 4.27 Deskripsi Hasil Uji Beda Berdasarkan Suku Bangsa 58

Tabel 4.28 Deskripsi Hasil Uji Beda Berdasarkan Kedekatan Orang Tua 58

Tabel 4.29 Mean Hasil Uji Beda Berdasarkan Kedekatan Orang Tua 59

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1. Kerangka Berpikir..... 28

DAFTAR LAMPIRAN

A. Skala Uji Coba Penelitian 71
B. Skala Penelitian Setelah Uji Coba 82
C. Uji Reliabilitas dan Validitas 91
D. Data Empiris Penelitian 99
E. Hasil Data Penelitian 107
F. Hasil Uji Beda 112
G. Tabulasi Data 125

HUBUNGANANTARA POLA ASUH ORANG TUA YANG DIPERSEPSIKAN TERHADAP PRASANGKA MAHASISWA SUKU BANGSA TIONGHOA

Rudy Cahyadi[1], Rachmawati[2]

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan pola asuh orang tua yang dipersepsikan terhadap prasangka mahasiswa suku bangsa Tionghoa. Hipotesis penelitian ini yaitu ada hubunganantara pola asuh otoritatif dan pola asuh permisif terhadap prasangka mahasiswa suku bangsa Tionghoa.

Populasi penelitian ini adalah seluruh mahasiswa suku bangsa Tionghoa yang berkuliah di Universitas X dengan jumlah populasi dan sampel yang tidak diketahui. Sampel penelitian sebAnyak 100 orang, dan untuk uji coba sebanyak 50 orang dengan menggunakan teknik sampling insidental. Alat ukur menggunakan skala pola asuh orang tua yang dipersepsikan dan prasangka dengan mengacu pada dimensi skala pola asuh orang tua yang dipersepsikan dari Baumrind dan komponen prasangka dari Aronson. Analisis data menggunakan teknik korelasi *Spearman Rank.*

Hasil analisis korelasi menunjukkan nilai signifikansi pada jenis pola asuh otoritatif sebesar 0,267 (P>0,05) dan nilai signifikansi pada jenis pola asuh permisif sebesar 0,626 (P>0,05). Hasil menunjukkan jenis pola asuh otoritatif dan jenis pola asuh permisif tidak memiliki hubungan terhadap prasangka mahasiswa suku bangsa Tionghoa. Dengan demikian hipotesis yang diajukan ditolak.

Kata Kunci: Pola Asuh Orang Tua Yang Dipersepsikan, Prasangka.

---

[1]Mahasiswa Program Studi Psikologi Fakultas Kedokteran Universitas Sriwijaya
[2]Dosen Program Studi Psikologi Fakultas Kedokteran Universitas Sriwijaya

Dosen Pembimbing I	Dosen Pembimbing II
	A/n
Rachmawati, S.Psi., MA	Rosada Dwi Iswari, M.Psi., Psikolog
NIP. 197703282012092201	NIP. 199010282018032001

Mengetahui,
Ketua Bagian Program Studi Psikologi

Rachmawati, S.Psi., MA
NIP. 197703282012092201

RELATIONSHIPBETWEEN PERCEIVED PARENTING STYLES TOWARDS THE PREJUDICE OF CHINESE ETHNIC STUDENTS

Rudy Cahyadi[1], Rachmawati[2]

ABSTRACT

The research objective is to determine relationship betweenperceived parenting styles towards the prejudice of Chinese ethnic students. The study hypothesis of the study is that perceived parenting styles has no role on the prejudice of Chinese ethnic students.

The population of this research was all Chinese ethnic students at the X University with an unknown number of population and samples. The research sample was 100 people, and for the trial (try out) as many as 50 people using incidental sampling techniques. The measuring instrument uses the scale of perceived parenting styles by referring to dimensions of Baumrind parenting styles and components of prejudice from Aronson. Data analysis uses Spearman Rank correlation technique.

The result obtained by value of significance value in authroitative style is 0,267 (P>0,05) and the significance value in permissive style is 0,626 (P>0,05). The results did not prove that authoritative parenting style and permissive parenting style have relationship towards the prejudice of Chinese ethnic students at the Sriwijaya University.Thusthe hypothesis is denied.

Keywords:*Perceived Parenting Styles, Prejudice*

---

[1]Student of Psychology Department of Medical Faculty, Sriwijaya University
[2]Lecturerof Psychology Department of Medical Faculty, Sriwijaya University

Dosen Pembimbing I

Rachmawati, S.Psi., MA
NIP. 197703282012092201

Dosen Pembimbing II

Rosada Dwi Iswari, M.Psi., Psikolog
NIP. 199010282018032001

Mengetahui,
Ketua Bagian Program Studi Psikologi

Rachmawati, S.Psi., MA
NIP. 197703282012092201

BAB I
PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Negara Kesatuan Republik Indonesia (NKRI) merupakan negara majemuk yang memiliki berbagai macam suku etnis, bahasa, dan agama yang menjadi salah satu ciri khas dari Indonesia. Berdasarkan pendataan yang dilakukan oleh Badan Pusat Statistik (BPS) pada tahun 2010, tercatat bahwa terdapat 1340 suku bangsa/etnis yang dapat dikelompokkan menjadi 31 kelompok bangsa berdasarkan wilayah pulau. Melalui pengelompokkan tersebut terdapat suku bangsa Tionghoa yang merupakan suku bangsa yang asal leluhurnya berasal dari Tiongkok (Cina). Selain suku bangsa Tionghoa murni, terdapat juga yang tidak murni atau lebih umum disebut dengan peranakan. Tionghoa peranakan merupakan etnis keturunan yang memiliki campuran suku bangsa pribumi dan suku bangsa Tionghoa. Suku bangsa Tionghoa di Indonesia tercatat 2,832,510 jiwa yang tersebar di seluruh provinsi (BPS, 2010).

Suku bangsa Tionghoa merupakan bangsa pendatang pada zaman dahulu. Namun sejak zaman Hindia Belanda hingga sekarang diakui sebagai salah satu suku bangsa Indonesia (Wibowo, 2013). Suku bangsa Tionghoa tinggal dan menetap di Indonesia melalui kepentingan perdagangan. Sebagian besar pendatang menetap dan membangun komunitas serta berkeluarga dibawah kekuasaan pemerintahan Hindia Belanda. Keberagaman etnis pendatang di Indonesia membuat pemerintah mengeluarkan kebijakan dengan membagi masyarakat menjadi tiga golongan yaitu ras bangsa Eropa, bangsa Asia Asing, dan penduduk Pribumi (Suryadinata, 2014).

Dalam perkembangannya, penggolongan yang ditetapkan oleh pemerintah Hindia Belanda berimplikasi luas hingga mempengaruhi kehidupan masyarakat. Masalah yang ditimbulkan oleh penggolongan tersebut menjadi awal dari konflik pada suku bangsa Tionghoa dan etnis pribumi. Salah satu masalah yang paling menonjol adalah kesenjangan ekonomi yang didominasi oleh suku bangsa Tionghoa melalui serangkaian kebijakan Hindia Belanda. Dominasi ekonomi dan dengan diperkuat oleh penggolongan berdasarkan ras menimbulkan rasa cemburu dan prasangka etnis pribumikepada suku bangsa Tionghoa (Wibowo, 2013).

Kompetisi akan sumber daya menjadi akar dari prasangka di mana kedua kelompok yang terlibat akan saling mengembangkan pandangan negatif atau bahkan menganggap kelompok lain sebagai musuh (Baron & Branscombe, 2012). Menurut Allport (dalam Dovidio, 2013) prasangka merupakan suatu sikap antipati yang didasarkan pada generalisasi yang salah dan tidak fleksibel baik yang dirasakan maupun yang ditunjukkan. Prasangka juga dikonsepkan sebagai suatu sikap yang memiliki komponen kognitif, komponen afektif, dan komponen konatif (Dovidio, 2013). Sikap berprasangka menunjukkan suatu muatan yang negatif, terhadap individu maupun kelompok. Baik suku bangsa Tionghoa maupun etnis pribumi seringkali berhadapan dengan prasangka dan bahkan konflik-konflik.

Timbulnya prasangka tidaklah hanya terjadi pada etnis pribumi terhadap suku bangsa Tionghoa saja, namun dari suku bangsa Tionghoa juga memiliki prasangka tersendiri berdasarkan pengalaman yang tidak menyenangkan. Suku bangsa Tionghoa selama perkembangannya di Indonesia sering mengalami konflik kekerasan oleh etnis pribumi, salah satu yang paling menonjol adalah

kerusuhan Mei 1998. Kerusuhan tersebut menumbuhkan sentimen “anti-cina” dengan sangat kuat diiringi dengan pembakaran toko atau kios yang berciri Tionghoa, dan pengeroyokan yang bersifat masif (Panggabean, 2011). Insiden tersebut mengakibatkan luka yang mendalam bagi sebagian besar suku bangsa Tionghoa, menimbulkan rasa takut dan tidak aman terhadap etnis pribumi sebagaimana fungsi psikologis menjadi salah satu asal-muasal prasangka tentang rasa curiga terhadap etnis pribumi yang berkaitan dengan tindakan kriminal (Wade, 2007).

Meskipun insiden tersebut terjadi saat dua dekade lalu, prasangka terhadap etnis pribumi masih cukup kuat secara implisit dari masyarakat suku bangsa Tionghoa. Berdasarkan hasil wawancara yang peneliti lakukan, penyebab prasangka yang masih ada tersebut timbul melalui pesan-pesan dan nasihat dari orang tua kepada anak-anaknya tentang bagaimana sifat-sifat etnis pribumi yang tidak bisa ditoleransiseperti malas, sulit untuk diberi kepercayaan, tidak ingin susah. Hal ini diperkuat oleh Wade (2007) bahwa prasangka tersebut berasal dari lingkungan keluarga, maupun lingkungan pertemanan dengan suku bangsa Tionghoa.

Untuk memperkuat fenomena prasangka, peneliti melakukan wawancara dengan empat responden mahasiswa suku bangsa Tionghoa di Universitas Xyang berinisial WS, RW, SF, dan IHpada tanggal 8 Februari 2019. Salah satu mahasiswa yang di wawancara adalah mahasiswa dengan inisial WS. Menurut WS prasangka seperti etnis pribumi yang rasis, suka mencontek, dan malas telah ada sejak sebelum menjadi seorang mahasiswa dan saat awal memasuki bangku perkuliahan prasangka tersebut seringkali timbul dalam masa pergaulannya.

Setelah memasuki semester 6 ini, WS menyatakan bahwa prasangka tersebut tetap ada terhadap mahasiswa etnis pribumi.

Peneliti kemudian mewawancarai seorang mahasiswa lainnya yang berinisial RW. RW mengaku bahwa saat akan menjadi mahasiswa Universitas X, RW memiliki prasangka bahwa sebagai mahasiswa minoritas bersuku bangsa Tionghoa, RW merasa akan mendapatkan perlakukan diskriminatif dari teman-teman yang lain, walau kenyataannya tidak. Namun, selama menjadi seorang mahasiswa RW juga sesekali memiliki pandangan yang negatif terhadap sesama temannya yang beretnis pribumi seperti cenderung ingin menang sendiri.

Selain itu, peneliti juga mewawancarai SF yang bersuku bangsa Tionghoa. SF pernah memberikan label “dasar pribumi” terhadap perilaku yang dilakukan oleh teman pribuminya. SF juga menambahkan bahwa meskipun SF memiliki pergaulan yang sangat baik di perkuliahan, namun prasangka seperti etnis pribumi itu malas tetap ada dalam kesehariannya. Hasil wawancara dengan mahasiswa suku bangsa Tionghoa IH memberikan jawaban bahwa IH memiliki prasangka dan rasa tidak senang kepada etnis pribumi sejak dari kecil, hingga tetap terbawa saat menjadi mahasiswa yang mayoritas etnis pribumi.

Peneliti melakukan survei terhadap 20 mahasiswa dengan suku bangsa Tionghoa di Universitas X pada tanggal 1 Maret 2019. Survei fenomena prasangka ini berdasarkan pada komponen prasangka Aronson (2013) yaitu komponen kognitif, komponen afektif, dan komponen konatif. Pada komponen kognitif ditemukan bahwa 19 responden (95%) menyatakan setuju bahwa etnis pribumi bersikap rasis terhadap suku bangsa Tionghoadan 14 responden (70%) menyatakan bahwa etnis pribumi terkadang memanfaatkan suku bangsa Tionghoa.

Pada komponen afektif terdapat 13 responden (65%) menyatakan setuju bahwa ada perasaan risih atau malas jika berhubungan sesuatu dengan etnis pribumi dan 14 responden (70%) menyatakan sering kesal dengan perilaku etnis pribumi.Pada komponen konatif terdapat 18 responden (90%) menyatakan setuju bahwa responden lebih senang bergaul dengan sesama suku bangsa Tionghoa dibandingkan dengan etnis pribumi dan pada 20 responden (100%) menyatakan lebih memilih untuk tinggal di lingkunan dengan mayoritas suku bangsa Tionghoa.

Menurutteori belajar sosial (Levy, 2009) bahwa seorang anak mempelajari prasangka melalui prilaku orang tua yang menunjukkan prasangka. Hal ini berarti bahwa terdapat hubungan yang penting bagi orang tua dalam perkembangan prasangka seorang anak. Sementara menurut Pirchio (2018) orang tua yang memiliki prasangka dapat mengembangkan prasangka tersebut kepada anak.

Penelitian Sinclair (2005) menunjukkan hasil bahwa orang tua yang memiliki prasangka akan mempengaruhi prasangka seorang anak baik dalam tahapan implisit maupun eksplisit.Prasangka implisit meliputi, lebih membanggakan nilai-nilai kebudayaan yang ada pada *ingroup* atau kelompok sendiri, mempermasalahkan perbedaan budaya atau tradisi yang dimiliki *outgroup*, dan menolak segala bentuk afeksi positif terhadap *outgroup* seperti simpati atau perasaan kagum, sedangkan untuk eksplisit meliputi penolakan dan pandangan bahwa *outgoup* merupakan ancaman, dan sikap penolakan untuk melakukan pernikahan dengan *outgroup* (Caroli, 2013).

Melalui penelitian tersebut dapat dilihat orang tua menjadi ekologi dasar di mana seorang anak mempelajari dan memperkuat tingkah lakunya (Hoskins, 2014). Sejalan dengan pernyataan bahwa sikap seorang anak sangat krusial

bergantung pada pengalaman bersosialisasi pertama kali dan dipengaruhi oleh orang dewasa terdekatnya (Pirchio, 2018).

Hasil penelitian Pirchio (2018), menunjukkan bahwa prasangka yang dimiliki oleh orang tua berkorelasi positif dengan pola asuh otoriter dan prasangka etnis implisit seorang anak secara signifikan dan positif berhubungan dengan prasangka orang tua. Hal tersebut membuktikan bahwa orang tua baik secara langsung maupun tidak langsung dapat menurunkan prasangka kepada anak dalam pola asuh. Melihat hasil penelitian mengenai prasangka yang diturunkan tersebut melalui lingkungan keluarga khususnya orang tua, maka pola asuh memiliki pengaruh dalam perkembangan anak.

Pola asuh merupakan suatu aktivitas yang kompleks, dengan perilaku khusus yang bekerja secara individu dan bersama untuk membentuk tingkah laku anak (Anake, 2015). Baurmind (dalam Papalia, 2015) menyebutkan bahwa terdapat tiga bentuk pola asuh terhadap anak yaitu, pola asuh otoriter, pola asuh permisif, dan pola asuh otoritatif. Masing-masing pola asuh tersebut memiliki ciri khas tertentu dalam membentuk seorang anak kedepannya. Pola asuh juga dapat dipengaruhi oleh beberapa hal seperti situasi pernikahan, konteks sosial, hubunganorang tua-remaja, pendidikan orang tua, dan karakteristik anak (Sinatryani, 2014).

Terlepas dari bagaimana orang tua mendidik dan memberikan pengasuhan, seorang anak akan memiliki persepsi serta pandangan tersendiri terhadap pola asuh tersebut (Barnhart, 2012). Persepsi anak-anak dapat lebih relevan dalam kesejahteraan hidup mereka, oleh karena itu menjadi hal penting untuk

memfokuskan pada persepsi anak-anak mengenai pola asuh orang tua (Barnhart, 2012).

Peneliti kemudian melalukan survei terhadap mahasiswa suku bangsa Tionghoa di Universitas X (Unsri) dengan 20 responden pada tanggal 1 Maret 2019 untuk memperkuat fenomena. Survei pola asuh didasarkan pada dimensi pola asuh Baumrind (Darling, 1999) yaitu dimensi *demandingness* dan *responsiveness*. Berdasarkan hasil survei, pada dimensi *demandingness* 17 responden (85%) menyatakan setuju bahwa orang tua memberi nasihat untuk tidak mencontoh perilaku etnis pribumi dan 19 responden (95%) menyatakan setuju orang tua mengatur dalam pergaulan dengan etnis berbeda. Berikutnya pada dimensi *responsiveness* 12 responden (60%) menyatakan bahwa orang tua responden menanyakan kondisi linkungan pergaulan dalam perkuliahan, dan 14 responden (70%) menyatakan bahwa orang tua responden tidak memperbolehkan responden berpacaran dengan etnis pribumi.

Peneliti melakukan wawancara dengan lima mahasiswa suku bangsa Tionghoa yang berkuliah di Universitas X dengan inisial yang sama pada wawancara prasangka, berkaitan dengan pola asuh yang memiliki hubungan pada prasangka mahasiswa. Pada dimensi *responsiveness* mahasiswa suku bangsa Tionghoa yang berinisial WS menjelaskan bahwa orang tua menasihati untuk waspada jika bergaul dengan teman beretnis pribumi, dan menyarankan untuk mencari teman yang bertenis sama. Mahasiswa lain yang berinisial RW menjelaskan bahwa orang tua RW sering menanyakan lingkungan pergaulan apakah lebih banyak teman beretnis Tionghoa atau pribumi.

Pada dimensi *demandingness*, mahasiswa berinisial SF, mengatakan orang tua mendidik SF untuk tidak menjadi seperti etnis pribumi yang hanya ingin keuntungan namun malas bekerja, dan tidak menghargai orang lain. Sedangkan menurut mahasiswa berinisial IH, orang tua IH cenderung tidak memperbolehkan IH untuk bergaul terlalu dekat dengan lingkungan sekitar rumah yang mayoritas etnis pribumi, dan meminta IH untuk waspada dan tidak mencari masalah dengan etnis pribumi.

Berdasarkan latar belakang fenomena yang telah diuraikan di atas, maka peneliti ingin mengetahui lebih lanjut apakah ada hubungan antara pola asuh orang tua yang dipersepsikan dengan prasangka mahasiswa bersuku bangsa Tionghoa Universitas X. Terkait dengan hal tersebut, maka judul yang diajukan peneliti untuk rencana penelitian ini adalah: “Hubungan Antara Pola Asuh Orang Tua Yang Dipersepsikan Terhadap Prasangka Mahasiswa Suku Bangsa Tionghoa”.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang masalah yang telah diuraikan di atas, maka masalah penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Apakah ada hubungan antara jenis pola asuh otoritatif terhadap prasangka mahasiswa suku bangsa Tionghoa
2. Apakah ada hubungan antara jenis pola asuh permisif terhadap prasangka mahasiwa suku bangsa Tionghoa

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan perumusan masalah di atas, maka tujuan yang akan dicapai dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui apakah ada hubungan antara jenis pola asuh otoritatif terhadap prasangka mahasiswa suku bangsa Tionghoa Universitas X
2. Untuk mengetahui apakah ada hubungan antara jenis pola asuh permisif terhadap prasangka mahasiswa suku bangsa Tionghoa Universitas X

D. Manfaat Penelitian

1. Secara Teoritis

Menambah dan mengembangkan kepustakaan ilmu psikologi, khususnya dalam bidang psikologi sosial, lebih khusus lagi terkait dengan penerapan teori-teori psikologi sosial terkait dengan prasangka dan psikologi perkembangan, lebih khusus lagi terkait dengan pola asuh orang tua yang dipersepsikan.

2. Secara Praktis

Penelitian ini diharapkan membawa manfaat sebagai berikut:

a) Mahasiswa Suku Bangsa Tionghoa Universitas X

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi saran untuk mahasiswa suku bangsa Tionghoa Universitas X untuk tidak mudah berprasangka buruk terhadap etnis pribumi dan berfokus pada perilaku dan sifat positif yang ada pada diri etnis pribumi melalui interaksi dengan lebih intens bersama etnis pribumi.

b) Orang Tua Mahasiswa Suku Bangsa Tionghoa

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi saran untuk orang tua dari mahasiswa suku bangsa Tionghoa Universitas Xagar dalam mendidik dan membesarkan anak tidak memojokkan etnis pribumi dalam prosesnya.

Dengan penelitian ini diharapkan dapat dijadikan bahan pertimbangan atau dikembangkan lebih lanjut, serta referensi terhadap penelitian yang sejenis.

E. Keaslian Penelitian

Berdasarkan penelurusan terhadap beberapa penelitian yang terkait, peneliti menemukan beberapa penelitian mengenai prasangka sosial. Pertama, skripsi yang ditulis oleh Diana Putri Anggraini yang bertujuan untuk memenuhi syarat mencapai derajat sarjana Program Studi Psikologi. Dalam skripsinya yang berjudul *Hubungan Antara Identitas Sosial Dengan Prasangka Terhadap Etnis Cina Pada Mahasiswa Etnis Jawa Fakultas Ilmu Komputer Universitas Dian Nusawantoro Semarang*, peneliti menggunakan metode penelitian kuantitatif dengan variabel bebasnya adalah Prasangka terhadap Etnis Cina sedangkan variabel terikatnya adalah Identitas Sosisal. Hasil dari penelitian ini adalah terdapat hubungan positif yang sangat signifikan antara identitas sosial pada mahasiswa etnis Jawa dengan prasangka terhadap etnis Cina.

Kedua, skripsi yang ditulis oleh Muh. Nur Fajar N. Y. yang bertujuan untuk memenuhi syarat mencapai derajat sarjana Program Studi Psikologi. Dalam skripsinya yang berjudul *Hubungan Antara Prasangka Dengan Perilaku Agresif*

Pada Masyarakat Jawa Terhadap Masyarakat Tionghoa di Kelurahan Kemlayan Sukararta, peneliti tersebut menggunakan metode penelitian kuantitatif dengan variabel bebasnya adalah prasangka, sedangkan variabel terikatnya adalah perilaku agresif. Hasil dari penelitian ini adalah terdapat hubungan yang sangat signifikan antara prasangka terhadap masyarakat etnis tionghoa dengan perilaku agresif terhadap masyarakat etnis Tionghoa.

Ketiga, skripsi yang ditulis oleh Dennys Christovel Dese yang bertujuan untuk memenuhi syarat mencapai derajat sarjana Program Studi Psikologi. Dalam skripsimya yang berjudul *Hubungan Antara Prasangka Dengan Agresivitas Pada Agama (Kristen – Islam) do Poso Pasca Konflik Poso Tahun 1998 – 2001,* peneliti tersebut menggunakan metode penelitian kuantitatif dengan variabel bebasnya prasangka sedangkan variabel terikatnya adalah agresivitas. Hasil dari penelitian ini adalah terdapatnya hubungan positif signifikan antara prasangka dengan agresivitas pada agama Kristen – Islam di Poso pasca konflik Poso 1998 – 2001.

Keempat, skripsi yang ditulis oleh Tanti Sukowati yang bertujuan utnuk memenuhi syarat mencapai derajat sarjana Program Studi Psikologi. Dalam skripsinya yang berjudul *Prasangka Rasial Mahasiswa Cina Terhadap Mahasiswa Non – Cina di Yogyakarta*, peneliti tersebut menggunakan metode kuantitatif dengan variabel yang hanya satu yaitu prasangka rasial. Hasil dari penelitian ini ternyata terdapat hubungan positif yang tidak terlalu signifikan.

Kelima, skripsi yang ditulis oleh Amul Husni Fadlan yang berjudul *Hubungan Antara Identitas Sosial Dengan Persepsi Terdiskriminasi Etnis Cina*, peneliti tersebut menggunakan metode kuantitatif dengan variabel bebasnya

adalah identitas sosial sedangkan variabel terikatnya adalah persepsi terdiskriminasi. Hasil dari penelitian ini adalah bahwa ada hubungan negatif dan tidak signifikan antara variabel identitas sosial dengan persepsi terdiskriminasi

Keenam, skripsi yang ditulis oleh Athiyyatun Najah yang berjudul *Hubungan Antara Persepsi Anak Terhadap Pola Asuh Orang Tua Dengan Motivasi Belajar*, peneliti tersebut menggunakan metode kuantitatif dengan variabel bebasnya adalah persepsi terhadap pola asuh orang tua sedangkan variabel terikatnya adalah motivasi belajar. Hasil dari penelitian ini adalah bahwa tidak ada hubungan antara persepsi terhadap pola asuh orang tua dengan motivasi belajar.

Ketujuh, jurnal penelitian yang ditulis oleh Syifa Khoirunnisa yang berjudul *Gambaran Pola Asuh Orang Tua Yang Dipersepsikan Remaja SMA Negeri Jatinangor Kabupaten Sumedang*, peneliti menggunakan metode kuantitatif dengan tujuan untuk mengidentifikasi gambaran pola asuh orang tua yang dipersepsikan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pola asuh permisif yang dipersepsikan remaja terhadap ayah 63.3% dan terhadap ibu hampir seluruhnya 80%.

Kedelapan, jurnal penelitian yang ditulis oleh Simona Butnaru yang berjudul *Perceived Parenting Styles And School Anxiety In Preadolescents*, peneliti menggunakan metode kuantitatif dengan tujuan melihat hubungan antara pola asuh orang tua yang dipersepsikan dengan kecemasan sekolah. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat hubungan yang cukup signifikan antara pola asuh orang tua yang dipersepsikan terhadap kecemasan sekolah.

Dari keseluruhan penelitian, peneliti menemukan ada persamaan variabel terikat pada beberapa penelitian namun ditemukan bahwa variabel bebas, fenomena, subjek, dan tempat penelitian berbeda atau tidak sama. Dengan demikian, peneliti dapat mempertanggung jawabkan keaslian gagasan dan hasildari penelitian yang dilakukan oleh peneliti.

LEMBAR PERSETUJUAN UJIAN

SKRIPSI

Nama	: Rudy Cahyadi
NIM	: 04041381520039
Program Studi	: Psikologi
Fakultas	: Kedokteran
Judul Proposal Penelitain / Skripsi	: Peran Pola Asuh Orang Tua Yang Dipersepsikan Terhadap Prasangka Mahasiswa Suku Bangsa Tionghoa Universitas Sriwijaya

Indralaya, 3 Juli 2019

Menyetujui,

Dosen Pembimbing I

Rachmawati, S.Psi., MA.

NIP. 197703282012092201

Dosen Pembimbing II

a/n

Rosada Dwi Iswari, M.Psi., Psikolog

NIP. 199010282018032001

Mengetahui

Ketua Program Studi Psikologi, FK Unsri.

Rachmawati, S.Psi., MA.

NIP. 197703282012092201

DAFTAR PUSTAKA

Anake, M. (2015). Parenting StylesAnd Adolescents' Behaviour InCentral Educational ZoneOf Cross River State. *European Scientific Journal*, *11*(20)

Anggraini, D. (2014). Hubungan Antara Identitas Sosial Dengan Prasangka Terhadap Etnis Cina Pada Mahasiswa Etnis Jawa Fakultas Ilmu Komputer Universitas Dian Nusawantoro Semarang [Skripsi]. Semarang: Universitas Diponegoro

Aronson, E., Wilson, T., & Akert, R. (2013). *Social Psyhcology* (8th ed.). Harlow: Pearson Education Limited.

Azwar, S. (2015). *Penyusunan Skala Psikologi Edisi 2.* Yogyakarta: Pustaka

Badan Pusat Statistik Indonesia, "Proyeksi Penduduk Indonesia Indonesia Population Projection 2010-2035," No. 6. 2013.

Badan Pusat Statistik. 2011. *Hasil Sensus Penduduk 2010: Kewarganegaraan, Suku Bangsa, Agama, dan Bahasa Sehari-hari Penduduk Indonesia*. Jakarta: BPS Indonesia.

Barnhart, C., Raval, V., Jansari, A., & Raval, P. (2012). Perceptions of Parenting Style Among College Students in India and the United States. *Journal Of Child And Family Studies*, *22*(5), 684-693.

Baron, R. A., & Branscombe, N. R. (2012). *Social psychology*. Boston: Pearson.

Brown, R. (2006). *Prejudice*. Oxford: Blackwell.

Caroli, M., Falanga, R., & Sagone, E. (2013). Subtle and Blatant Prejudice Toward Chinese People in Italian Adolescents and Young Adults: The Role of "Friendship" and "Outgroup Representation". *Procedia - Social And Behavioral Sciences*, *82*, 74-80.

Crandall, Chris. (2019). Social Psychology of Prejudice: Historical and Contemporary Issues.

Darling, Nancy. (1999). Parenting Style and Its Correlates.

Dese, C.D., (2015). Hubungan Antara Prasangka Dengan Agresivitas Pada Agama (Kristen – Islam) do Poso Pasca Konflik Poso Tahun 1998 – 2001 [Skripsi]. Salatiga: Universitas Kristen Satya Wacana

Dovidio, J. F. (2013). *The SAGE handbook of prejudice, stereotyping and discrimination*. London: SAGE.

Fadlan, H.F., (2011). Hubungan Antara Identitas Sosial Dengan Persepsi Terdiskriminasi Etnis Cina [Skripsi]. Yogyakarta: Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga

Fajar, M. (2009). Hubungan Antara Prasangka Dengan Perilaku Agresif Pada Masyarakat Jawa Terhadap Masyarakat Tionghoa di Kelurahan Kemlayan Sukararta [Skripsi]. Surakarta: Universitas Sebelas Maret

Farzana Bibi, F. (2013). Contribution of Parenting Style in life domain of Children. *IOSR Journal Of Humanities And Social Science, 12*(2).

Herlijanto, Johanes. (2005). The May 1998 Riots and the Emergence of Chinese Indonesians: Social Movements in the Post-Soeharto Era.

Hoskins, D. (2014). Consequences of Parenting on Adolescent Outcomes. *Societies*, 4(3), 506-531

Levy, S.R., Rosenthal, L., & Herrera-Alcazar, A. (2009). Racial and Ethnic Prejudice among Children.

Limilia, P., & Ariadne, E. (2018). Pengetahuan dan persepsi politik pada remaja. *Jurnal Psikologi Sosial*, *16*(1), 45-55.

Mallers, M., Charles, S., Neupert, S., & Almeida, D. (2010). Perceptions of childhood relationships with mother and father: Daily emotional and stressor experiences in adulthood. *Developmental Psychology*, *46*(6), 1651-1661. doi: 10.1037/a0021020

McDonald, S. M. (2012). Perception: A Concept Analysis. *International Journal of Nursing Knowledge*, *23*(1), 2-9.

Miklikowska, M. (2015). Like parent, like child? Development of prejudice and tolerance towards immigrants. *British Journal of Psychology*, *107*(1), 95-116.

Milem, J. (1998). Attitude Change in College Students: Examining the Effect of College Peer Groups and Faculty Normative Groups. *The Journal Of Higher Education*, *69*(2), 117.

Najah, A. (2007). *Hubungan Antara Persepsi Anak Terhadap Pola Asuh Orang Tua Dengan Motivasi Belajar* [Skripsi]. Surakarta: Universitas Muhammadiyah Surakarta

Niaraki, F., & Rahimi, H. (2013). The impact of authoritative, permissive and authoritarian behavior of parents on self-concept, psychological health and life quality. *European Online Journal Of Natural And Social Sciences*, *2*(1), pp.78-85.

Nixon, E. (2010). Children's perspectives on parenting styles and discipline: A developmental approach. *Office Of The Minister For Children And Youth Affairs.*

Panggabean, S., & Smith, B. (2011). Explaining Anti-Chinese Riots in Late 20th CenturyIndonesia. *World Development*, *39*(2), 231-242.

Papalia., D. (2015). *Menyelami Perkembangan Manusia* (12th ed.). Jakarta: Salemba Humanika.

Pettigrew, Thomas & R. Tropp, Linda. (2008). How Does Intergroup Contact Reduce Prejudice? Meta-Analytic Tests of Three Mediators. European Journal of Social Psychology. 38. 922 - 934. 10.1002/ejsp.504.

Pirchio, S., Passiatore, Y., Panno, A., Maricchiolo, F., & Carrus, G. (2018). A Chip Off the Old Block: Parents' Subtle Ethnic Prejudice Predicts Children's Implicit Prejudice. *Frontiers In Psychology, 9*.

Rahardjo, t. (2010). Kebijakan Pemerintah Tentang Etnis Cina*. *Dialogue,2*(2), 780-802.

Santrock, J. (2013). *Life-span development*. New York: McGraw-Hill.

Scacco, A., &Warren, S. (2018). Can Social Contact Reduce Prejudice and Discrimination? Evidence from a Field Experiment in Nigeria. *American Political Science Review, 112*(3), 654-677.

Sinatryani, N. (2014). Hubungan Antara Pola Asuh Orang tua dengan Motivasi Berprestasi pada Mahasiswa Sulung di Universitas Indonesia dengan Batasan Usia Remaja. *Jurnal Fakultas Psikologi, Universitas Indonesia*

Sinclair, S., Dunn, E., & Lowery, B. (2005). The relationship between parental racial attitudes and children's implicit prejudice. *Journal Of Experimental Social Psychology, 41*(3), 283-289.

Smith, G. (2006). *The Impact of Different Parenting Styles on First-Year College Students' Adaptation to College*. ERIC.

Sugiyono. (2015). *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D).* Penerbit CV. Alfabeta: Bandung.

Sukowati, T. (2008). Prasangka Rasial Mahasiswa Cina Terhadap Mahasiswa Non – Cina di Yogyakarta [Skripsi]. Yogyakarta: Universitas Sanata Dharma

Sultana, S dan Ghose, A. (2013). Construction of a scale on perceived parenting style. *International Journal of Humanities and Social Science Invention*. ISSN : 2319-7714. 2(10).

Suryadinata, L. (2014). Kebijakan Negara Indonesia terhadap Etnik Tionghoa: Dari Asimilasi ke Multikulturalisme?. *Antropologi Indonesia*, *0*(71).

Susanto, A. (2015). *Bimbingan dan Konseling di taman kanak-kanak*. Edisi ke-1. Jakarta: Kencana

Taylor, S., Peplau, L., & Sears, D. (2003). *Social psychology*. Upper Saddle River: Pearson Educatio Limited.

Unicef. (2015). Parenting in the Best interests of theChild and Support to Parentsof theYoungest Children. Unicef.

Wade, C. (2007). *Psychology. 9th ed*. Jakarta: Penerbit Erlangga.

Wibowo, P. (2013). Tionghoa Dalam Keberagaman Indonesia: Sebuah Perspektif Historis Tentang Posisi Dan Identitas. *Jurnal Fakultas Ilmu Pengetahuan Budaya, Universitas Indonesia*.

Widhiarso, W. (2001). Uji Normalitas. Diunduh dari http://widhiarso.staff.ugm.ac.id/fles/Uji%20Normalitas.pdf tanggal 17 Oktober 2018.

Widhiarso, W. (2010). Prosedur uji linieritas pada hubungan antar variabel. Diunduh dari http://widhiarso.staff.ugm.ac.id/wp/prosedur-uji-linieritas-pada-hubungan-antar-variabel/ tanggal 17 Oktober 2018.

Wood, M., Read, J., Mitchell, R., & Brand, N. (2004). Do Parents Still Matter? Parent and Peer Influences on Alcohol Involvement Among Recent High School Graduates. *Psychology Of Addictive Behaviors*, *18*(1).